

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Pabrik mie ayam UD. Barokah terletak di Ronggolawe Barat Nomor 52 RT 02 RW 06 Semarang. Bapak Rusmanto mengawali usahanya pada tahun 1986 bersama dengan istri. Pada awal usahanya, UD. Barokah masih menggunakan cara manual dalam memproduksi mie, namun semakin lama pabrik mie UD. Barokah semakin dikenal masyarakat sekitar sehingga jumlah produksi pun meningkat. Peningkatan jumlah produksi pun membuat Bapak Rusmanto memutuskan untuk menggunakan mesin-mesin dalam proses produksinya. Walaupun jumlah produksi dan teknologi pabrik mie UD. Barokah terus berkembang, namun sistem akuntansinya justru tidak mengikuti perkembangan tersebut. Pabrik mie ayam UD. Barokah hingga saat ini masih menggunakan sistem akuntansi manual dan tidak membuat laporan keuangan. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu adanya perkembangan pula dalam sistem akuntansi di pabrik mie ayam UD. Barokah dengan menggunakan teknologi informasi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis Data

Terdapat 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung dan tidak berbentuk angka melainkan informasi atau keterangan. Contoh data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur prosedur penjualan, alur prosedur pembelian, dan alur prosedur produksi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung, biasanya berupa angka atau bilangan. Contoh data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data penjualan, data pembelian, dan data HPP.

3.2.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua tipe sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian tanpa ada perantara. Contoh data primer dari penelitian ini adalah data kegiatan operasional perusahaan seperti proses produksi dan pembelian bahan baku.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari obyek penelitian, melainkan melalui pihak lain yang biasanya berwujud dokumen atau laporan yang sudah tersedia. Contoh data sekunder dari penelitian ini adalah data penjualan dari catatan penjualan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari narasumber. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe wawancara personal, yaitu melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan kepada owner dan admin UD. Barokah.

b. Teknik Pengumpulan Data Arsip

Teknik pengumpulan data arsip ini dilakukan dengan cara melihat dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh obyek penelitian. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti catatan penjualan yang dimiliki oleh UD. Barokah.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode Model Driven Development, terdapat beberapa tahap teknik analisis data yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal ini dilakukan identifikasi pada masalah-masalah yang sedang terjadi di pabrik mie ayam UD. Barokah.

2. Analisis Masalah

Setelah mengetahui masalah yang terjadi, lalu dilakukan pemahaman mengenai sistem yang berlaku di pabrik mie ayam UD. Barokah sehingga akan diketahui akar permasalahannya.

3. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Dalam tahap ini akan dilakukan identifikasi mengenai kebutuhan sistem dari sisi *user* di UD. Barokah sehingga dapat terbentuk desain sistem baru yang akan mengatasi masalah-masalah yang ada.

4. Desain Sistem

Tahap terakhir adalah membuat desain sistem baru yang sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap sebelumnya. Tahap desain sistem ini terdiri menjadi 3 macam, yaitu:

- Desain Data

Pertama-tama perlu dibuat desain basis data dan hubungan antar basis data dengan menggunakan model ERD.

- Desain Proses

Dari desain ERD yang sudah dibuat, maka kemudian perlu dibuat model untuk menjelaskan jalannya sistem yang dibuat, yaitu dengan membuat Diagram Konteks, Dekomposisi Sistem, dan DFD.

- Desain *Interface*

Setelah semua desain proses dibuat, maka perlu dibuat desain tampilan untuk *input* dan *output*.

3.5 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi

Pabrik mie ayam UD. Barokah memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari pemilik, yaitu Bapak Rusmanto, 1 orang bagian admin, dan 3 orang lainnya merupakan bagian produksi.

Berikut ini merupakan pembagian tugas dari tiap bagian:

1. Pemilik

- Mengawasi seluruh jalannya proses bisnis di UD. Barokah.
- Pengambil keputusan untuk pengembangan usaha.
- Melakukan pembelian bahan baku.
- Mengawasi proses produksi.

2. Bagian Admin

- Mencatat pesanan dari pelanggan.
- Mencatat penjualan per hari dan menangani proses transaksi penjualan.

3. Bagian Produksi

- Melakukan proses produksi dari bahan baku sampai menjadi produk jadi.

3.6 Sistem Akuntansi di Pabrik Mie Ayam UD. Barokah

3.6.1. Sistem Pembelian Bahan Baku

Pemilik akan melakukan pembelian bahan baku secara tunai. Pemilik melakukan pembelian bahan baku hampir setiap hari, kecuali untuk bahan baku tepung yang biasanya dibeli dalam jumlah besar dan disimpan di pabrik. Untuk pembelian bahan baku, pemilik tidak memiliki jumlah minimum

persediaan, pemilik akan melakukan pembelian apabila terlihat jumlah bahan baku di gudang hanya sedikit. Pengecekan tersebut dilakukan oleh pemilik dan bagian produksi. Pemilik biasanya membeli bahan baku di pasar, oleh karena itu banyak dari pembelian bahan baku ini tidak ada nota yang disimpan.

3.6.2. Sistem Penjualan Tunai

Penjualan tunai terjadi saat pelanggan yang sudah melakukan pemesanan maupun yang belum, langsung membayar kepada bagian admin. Bagian admin akan mencatat jumlah penjualan dalam bentuk volume penjualan bukan dalam bentuk rupiah, ke dalam buku catatan penjualan. Bagian admin tidak memberikan nota penjualan kepada pelanggan.

3.6.3. Sistem Penjualan Kredit

Penjualan kredit terjadi ketika pelanggan yang sudah melakukan pemesanan tidak langsung membayar kepada bagian admin. Bagian admin tidak memberikan jatuh tempo kepada pelanggan, namun hanya mencatat di buku catatan penjualan sejumlah piutang yang diberikan. Bagian admin juga tidak memberikan nota penjualan kepada pelanggan yang melakukan penjualan kredit.

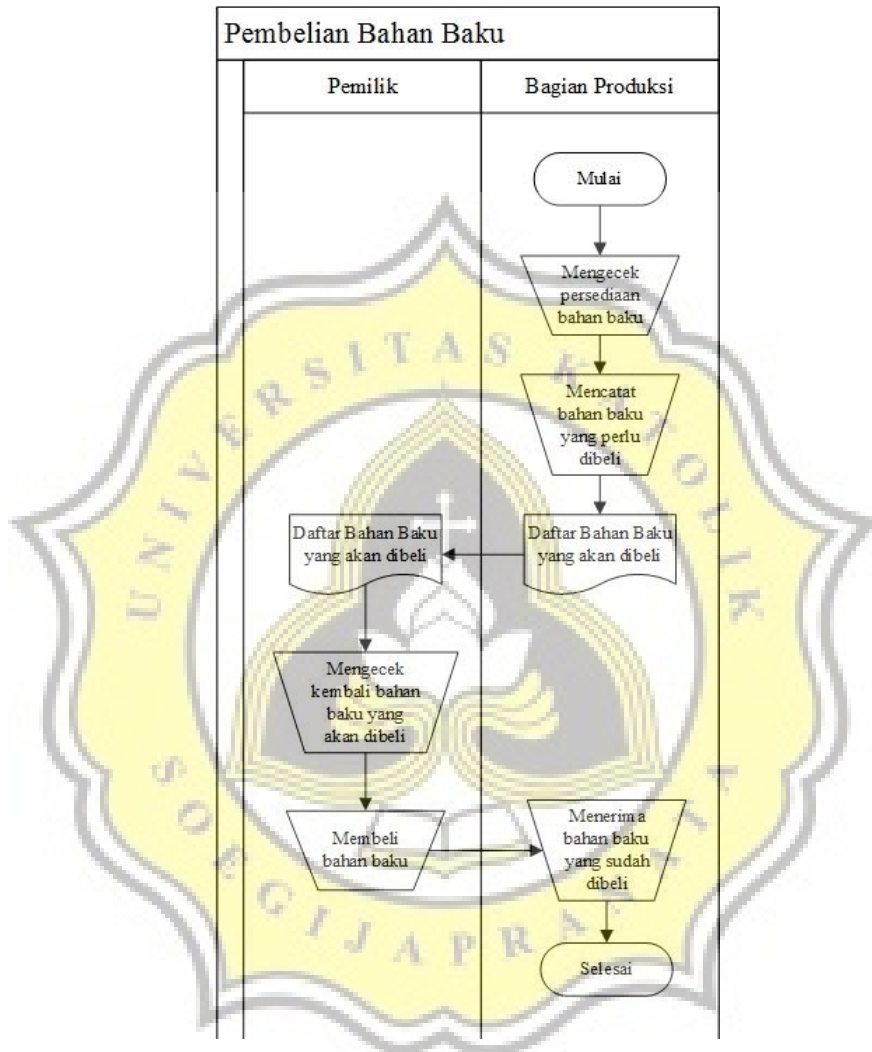
3.6.4. Sistem Produksi

Proses produksi dilakukan setiap hari sesuai dengan jumlah pesanan. Proses produksi ini dimulai dari pengolahan bahan baku hingga pengepakan barang jadi sesuai dengan jumlah pesanan.



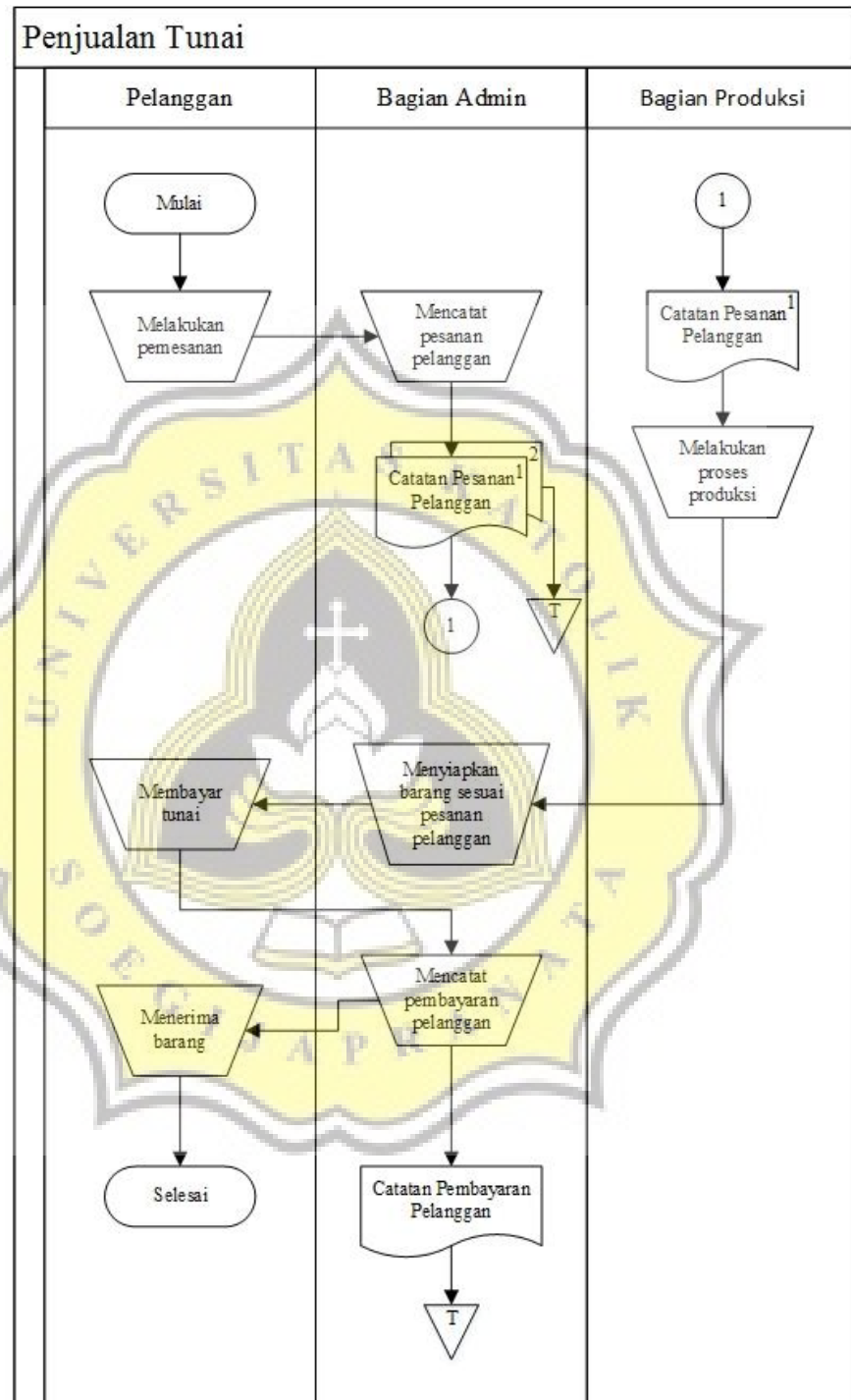
3.7 Flowchart Sistem Akuntansi di Pabrik Mie Ayam UD. Barokah

3.7.1. Flowchart Sistem Pembelian Bahan Baku



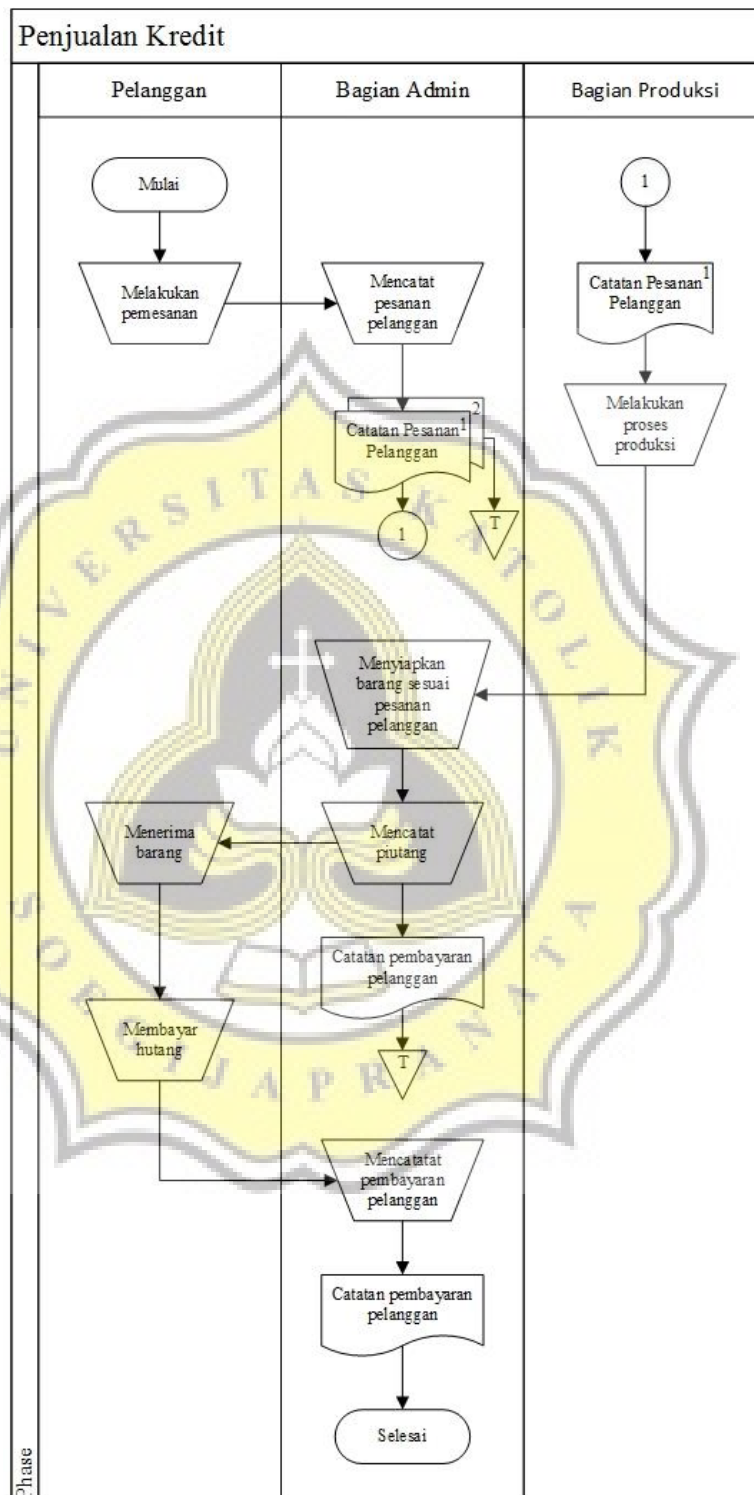
Gambar 3.2 Flowchart Sistem Pembelian Bahan Baku

3.7.2. Flowchart Sistem Penjualan Tunai



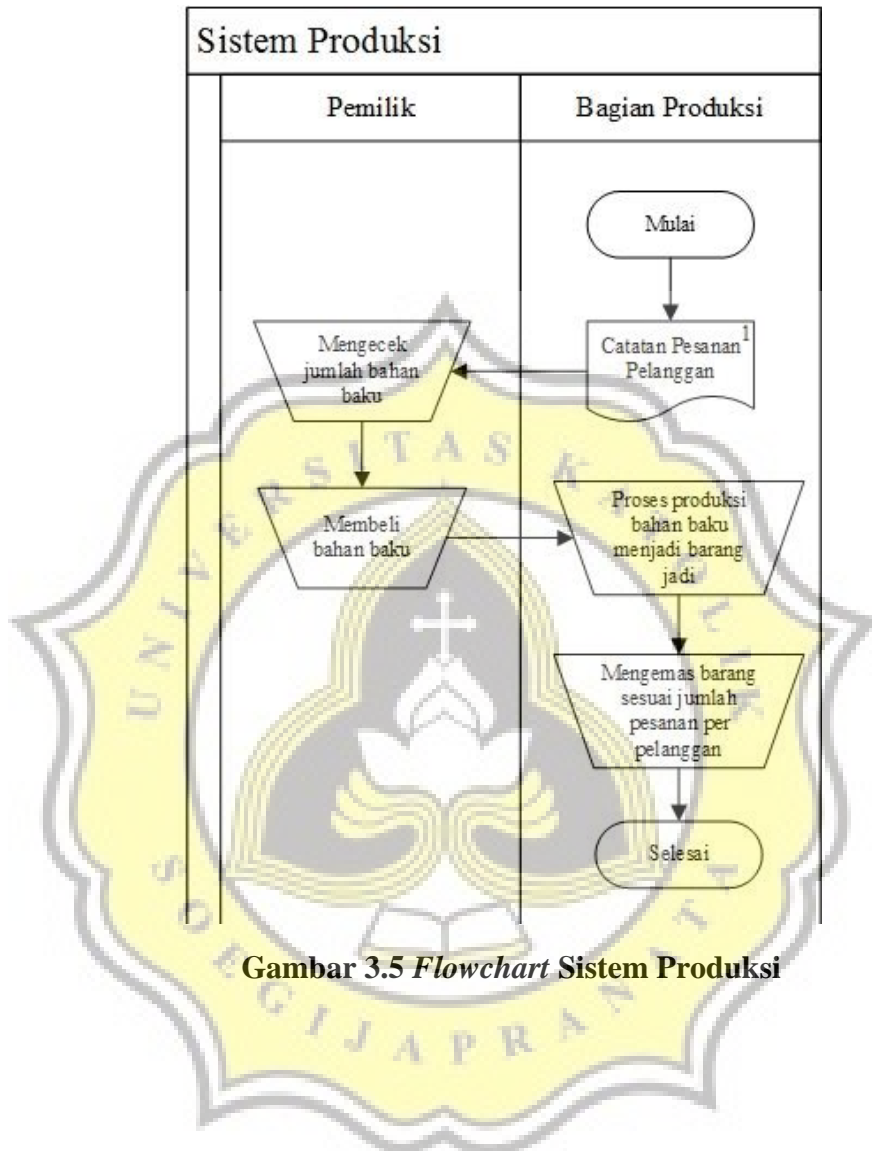
Gambar 3.3 Flowchart Sistem Penjualan Tunai

3.7.3. Flowchart Sistem Penjualan Kredit



Gambar 3.4 Flowchart Sistem Penjualan Kredit

3.7.4. Flowchart Sistem Produksi



Gambar 3.5 Flowchart Sistem Produksi